

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **4.1.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Cianjur terletak antara 60 21' sampai dengan 70 25' Lintang Selatan dan 1060 42' sampai dengan 1070 33' Bujur Timur. Posisi tersebut menempatkan Kabupaten Cianjur berada di tengah-tengah wilayah Provinsi Jawa Barat yang memanjang dari Utara ke Selatan. Kabupaten Cianjur terdiri dari 32 Kecamatan dan 348 Kelurahan.

Kabupaten Cianjur adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Kecamatan Cianjur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta di Utara, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Garut di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor di Barat.

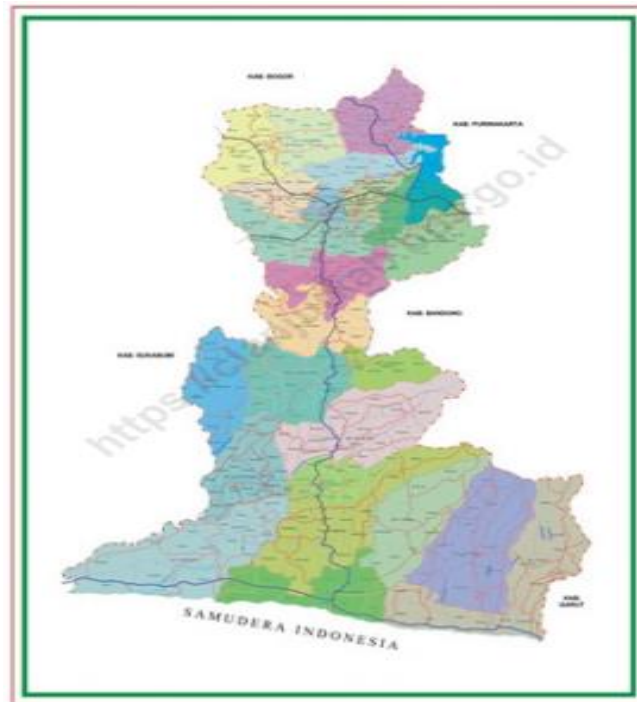
##### **4.1.2 Batas Administrasi**

Kabupaten Cianjur terdiri dari 32 kecamatan dengan 360 desa/kelurahan. Batas administrasi dari Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Administrasi Kabupaten Cianjur

<b>Bagian</b>	<b>Batas Wilayah Administrasi</b>
Utara	Kabupaten Bogor dan Purwakarta
Selatan	Samudra Indonesia
Barat	Sukabumi
Timur	Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut.

*Sumber : Kabupaten Cianjur Dalam Angka, 2021*



*Sumber: Kabupaten Cianjur Dalam Angka, 2021*

**Gambar 4.1** Peta Administrasi Kabupaten Cianjur

#### 4.1.3 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Cianjur berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 2.477.560 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010 hasil sensus penduduk 2020 Kabupaten Cianjur mengalami pertumbuhan sebesar 309 ribu jiwa

**Tabel 4.2** Nama Kecamatan, Luas, dan Jumlah Penduduk Kabupaten Cianjur

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Penduduk (ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Agrabinta	11	192.65	40,544
2	Leles	12	114.32	31,595
3	Sindangbarang	11	159.08	59,508
4	Cidaun	14	295.51	69,548
5	Naringgul	11	281.32	47,470
6	Cibinong	14	235.48	64,164
7	Cikadu	10	188.66	37,028
8	Tanggeung	12	59.8	50,165
9	Pasirkuda	9	115.15	38,149
10	Kadupandak	14	104.41	52,941
11	Cijati	10	49.02	34,452
12	Takokak	9	142.16	52,072
13	Sukanagara	10	174.05	55,730
14	Pagelaran	14	199.44	75,668
15	Campaka	11	143.75	69,727
16	Campakamulya	5	74.27	24,020
17	Cibeber	18	124.73	133,786
18	Warungkondang	11	45.16	77,749
19	Gekbrong	8	20.77	60,919
20	Cilaku	10	52.53	117,658
21	Sukaluyu	10	48.02	89,538
22	Bojongpicung	11	88.34	83,446
23	Haurwangi	8	46.18	63,813
24	Cirqanjang	9	34.81	88,754
25	Mande	12	98.79	81,567
26	Karangtengah	16	48.53	164,367
27	Cianjur	11	26.15	173,265
28	Cugenang	16	76.15	117,211
29	Pacet	7	41.66	110,970
30	Cipanas	7	67.28	113,592
31	Sukaresmi	11	92.15	91,342
32	Cikalongkulon	18	144.02	107,802
<b>TOTAL</b>		360	3,584	2,478,560

Sumber : Kabupaten Cianjur Dalam Angka, 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat penduduk terbesar berada di Kecamatan Cianjur dengan jumlah penduduk 173.365 jiwa dengan luas wilayah 26,15 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Campaka Mulya dengan jumlah penduduk sebanyak 24.020 jiwa dengan luas wilayah 74,27 km<sup>2</sup>.



**Gambar 4.2** Peta Titik Pos Pengawasan Waduk Cirata

Waduk Cirata merupakan salah satu waduk terbesar yang ada di Provinsi Jawa Barat yang dialiri Sungai Citarum, dengan luas area 7.111 hektare dan luas perairan 6.200 hektare, volume air di Waduk Cirata pada waktu normal ialah sekitar 2.165 juta meter kubik, fungsi utama pembangunan Waduk Cirata adalah sebagai PLTA pemasok listrik dengan kekuatan 1.000 MHW untuk Pulau Jawa dan Bali, yang dikelola oleh PT.PJB UP Cirata.

Kegiatan angkutan perairan yang ada di Waduk Cirata merupakan pariwisata dan perikanan, namun karena wewenang Instansi Perhubungan untuk melakukan pengawasan keselamatan terhadap kegiatan angkutan perairan khususnya di Lingkungan Waduk Cirata terdapat kegiatan angkutan perairan, maka dibuat perjanjian kerjasama antara pihak pengelola waduk dengan UPTD LLASDP Provinsi Jawa Barat yang menempatkan Satuan Pelayanan LLASD Cirata, dengan perjanjian izin operasi berupa pengawasan kegiatan angkutan perairan di Waduk Cirata.

Waduk Cirata memiliki 6 titik pos pengawasan kegiatan terminal air di waduk yang berjalan selama 24 jam, yaitu:

- a. Pos Pengawasan Terminal Air Jangari-Leuwi Orok
- b. Pos Pengawasan Terminal Air Kebon Coklat
- c. Pos Pengawasan Terminal Air Ciputri
- d. Pos Pengawasan Terminal Air Calincing
- e. Pos Pengawasan Terminal Air Cipincung
- f. Pos Pengawasan Terminal Air Babakan Garut.

## 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam bidang angkutan perairan sarana merupakan media berupa kapal yang digunakan untuk kegiatan pelayanan oleh pengguna jasa untuk mencapai lokasi tujuan ataupun kegiatan tertentu. Berikut ini sarana angkutan perairan di Dermaga Jangari :

### 1. Getek

Getek adalah perahu/kapal rakyat ukuran kecil yang dapat memuat sekitar 12-14 orang yang digunakan sebagai angkutan penumpang menuju ke Keramba Jaring Apung di tengah Waduk Cirata. Untuk Kapal Motor Getek terkecil hanya mampu memuat sampai 2-3 orang dan yang terbesar dapat menampung sampai 12 orang.



**Gambar 4.3** Kapal Motor Getek

### 2. Jukung

Kapal Motor Jukung adalah perahu/kapal rakyat ukuran lebih besar dari pada Getek, yang hanya memuat barang berupa kebutuhan pengguna jasa di Waduk Cirata, seperti pakan ikan, hasil panen ikan, bibit ikan, es balok, dan tabung oksigen. Tujuan kapal Jukung ini adalah Keramba Jaring Apung yang ada di tengah Waduk Cirata.



**Gambar 4.4** Kapal Motor Jukung

**Tabel 4.3** Karakteristik Kapal di Dermaga Jangari Waduk Cirata

No	Nama Kapal	Tipe Kapal	Ukuran kapal				
			LOA (m)	lebar (m)	Freeboard (m)	draft (m)	tinggi kapal (m)
1	KM. JIHAD	Getek	8,47	1,7	0,19	0,44	0,63
2	KM. DWI KARYA	Getek	10,27	1,95	0,52	0,18	0,7
3	KM. HARAPAN	Getek	6,1	1,38	0,26	0,22	0,48
4	KM. CIHUY	Getek	8,07	1,3	0,32	0,2	0,52
5	KM. LUCKY	Getek	6,1	1,37	0,26	0,24	0,5
6	KM. SAHARI	Getek	9,47	1,8	0,21	0,4	0,61
7	KM. SYAKIRA	Getek	10,02	1,85	0,21	0,4	0,61
8	KM. CPS	Getek	9,35	1,5	0,2	0,38	0,58
9	KM. BUNGSU	Getek	9,3	1,72	0,24	0,45	0,69
10	KM. CAHAYA	Getek	8,3	1,65	0,2	0,44	0,64
11	KM. IROS	Getek	9,14	1,8	0,44	0,2	0,64
12	KM. ANSARI	Getek	10	2,1	0,47	0,16	0,63
13	KM. DNS	Getek	8,9	1,3	0,57	0,15	0,72
14	KM. ARBA	Getek	8,3	1,9	0,35	0,3	0,65
15	KM. SILIWANGI	Getek	9,08	1,85	0,49	0,15	0,64
16	KM. KALISTA	Getek	9,25	1,85	0,48	0,24	0,72
17	KM. EYANG	Getek	7,63	1,52	0,48	0,12	0,6
18	KM. 3 PUTRA	Getek	8,7	1,2	0,21	0,29	0,5
19	KM. PUTRA JAMPANG	Getek	9,1	1,77	0,5	0,25	0,75
20	KM. DOA IBU	Getek	9,96	1,2	0,45	0,14	0,59
21	KM. KALIMAYA	Getek	9,15	1,6	0,46	0,24	0,7
22	KM. PUTRA JANGARI	Getek	7,5	1,5	0,42	0,12	0,54

**Tabel 4.3 Lanjutan**

No	Nama Kapal	Tipe Kapal	Ukuran kapal				
			LOA (m)	lebar (m)	Freeboard (m)	draft (m)	tinggi kapal (m)
23	KM. RAJA	Getek	10,18	1,75	0,52	0,2	0,72
24	KM. GREBOS	Getek	9,95	1,57	0,48	0,14	0,62
25	KM. DILA	Getek	10,25	1,8	0,5	0,17	0,67
26	KM. JM	Getek	9,7	1,4	0,46	0,36	0,82
27	KM. INDRA	Getek	9	1,7	0,4	0,7	1,1
28	KM. JANGGA	Getek	10,69	1,88	0,36	0,25	0,61
29	KM. AMANAH	Getek	9,6	1,8	0,42	0,25	0,67
30	KM. KOMPAS	Getek	9,4	1,4	0,37	0,14	0,51
31	KM. MUBAROK	Getek	5,5	1,3	0,2	0,1	0,3
32	KM. PADULI TEUING BL	Getek	4,7	0,9	0,2	0,13	0,33
33	KM. SRIWEDARI	Getek	5,9	1,17	0,2	0,13	0,33
34	KM. TIRTA JAYA	Getek	5	1	0,3	0,17	0,47
35	KM. JO-HAN	Getek	5,2	1,1	0,3	0,2	0,5
Rata-Rata			9,03	1,64	0,38	0,26	0,65
			10,69	2,10	0,57	0,70	1,10

Sumber : Analisa Pengamatan PKL Jawa Barat, 2021

#### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dalam bidang angkutan perairan prasarana merupakan fasilitas untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pelayanan angkutan penumpang bagi pengguna jasa.

Berikut ini prasarana angkutan perairan di Dermaga Jangari :

##### a. Layout Dermaga Penumpang Jangari



**Gambar 4.5** Layout Dermaga Jangari



b. Dermaga Penumpang Jangari

Dermaga merupakan prasarana yang sangat penting karena berfungsi sebagai penghubung antara perairan dan daratan, dan menjadi lokasi naik turun penumpang. Terdapat 2 dermaga jenis ponton untuk kegiatan naik turun penumpang.

Berikut kondisi dermaga penumpang yang terdapat di Dermaga Jangari.



**Gambar 4.6** Dermaga Apung 2 Penumpang Jangari



**Gambar 4.7** Dermaga Apung 2 Penumpang Jangari



c. Gedung Kantor Pos Pengawasan Jangari



**Gambar 4.8** Gedung Kantor Pos Pengawasan Jangari

d. Ruang Tunggu Penumpang



**Gambar 4.9** Ruang Tunggu Penumpang Dermaga Jangari

e. Lapangan Parkir Mobil



**Gambar 4.10** Lapangan Parkir Mobil Pos Pengawasan Jangari

## f. Lapangan Parkir Motor



Gambar 4.11 Lapangan Parkir Motor Pos Pengawasan Jangari

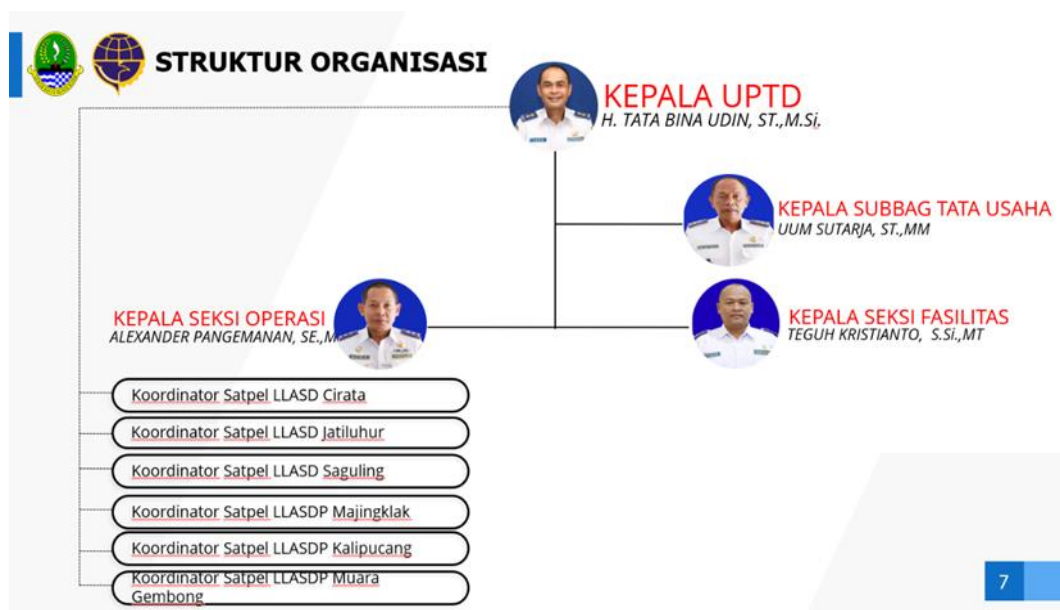
Tabel 4.4 Karakteristik Fasilitas di Terminal Air Jangari Waduk Cirata

N O	Nama Fasilitas	Jumlah	Dimensi				Tingg i	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondis i
			Panjang		Lebar				
1	Kantor	1	5,2		3,9		7	60,55	
2	Ruang Tunggu	2	18,96		0,89		-	16,87	
3	Lahan Parkir mobil	1	39		4,4		-	171,6	
4	Lahan parkir motor	1	7		9			63	
5	Dermaga ponton I	1	3,0 8	5,1 0	10,2 5	2,7	0,68	45,34	
	Draft ponton						1		
	Lampu Penerangan	-	-	-	-	-			
	Fender	Tidak ada	-	-	-	-			
	Bolder	Tidak Ada	-	-	-	-			
	Jembatan penghubung I	1	3		1,3		0,6	6,21	
6	Dermaga ponton II		3,5	3,6 3	10,2 6,53	2,4 0	1,04	31,6	
	Draft						1		
	Lampu Penerangan	-	-	-	-	-	-	-	
	Fender	Tidak ada	-	-	-	-	-	-	
	Bolder	Tidak Ada	-	-	-	-	-	-	
	Jembatan penghubung II		2,4		1,22		0,40	2,49	
7	Toilet Umum	1							
8	Mushola	1	-	-	-	-	-		

Sumber : Data Survey Tim PKL Jawa Barat, 2021

#### 4.4. Instansi Pembina Transportasi

1. Struktur Organisasi UPTD PPP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat  
Berikut ini adalah bagan struktural dari organisasi UPTD PPP LLASDP Provinsi Jawa Barat:



Sumber : UPTD PPP LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat,2021

**Gambar 4.12** Struktur Organisasi UPTD PPP LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

2. Tugas dan Wewenang

Tugas Pokok dan Fungsi UPTD PPP LLASDP berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 76 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja UPTD di Lingkungan Dinas Perhubungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Berikut ini adalah Tugas Pokok dan Fungsi dari UPTD PPP LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat :

1. Kepala UPTD

Kepala UPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD PPP LLASDP secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala UPTD harus menyusun analisis jabatan, petajabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar

kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan UPTD.

2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan perencanaan, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepagawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3. Seksi Operasi

Menyusun rencana kegiatan dan program kerja Seksi Operasi dan Pengendalian berdasarkan langkah-langkah operasional bidang dan sumber data yang ada untuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

4. Seksi Fasilitas

Seksi fasilitas mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan setiap Satuan Pelayanan.

5. Tugas Pokok

Menyelenggarakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengelolaan prasarana Perhubungan Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (LLASDP) yang meliputi operasi LLASDP dan fasilitas LLASDP.

6. Fungsi

- 1) Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis Pengelolaan prasarana perhubungan LLASDP;
- 2) Penyelenggaraan pengelolaan prasarana Perhubungan LLASDP meliputi operasi LLASDP dan fasilitas LLASDP;
- 3) Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan UPTD Pengelolaan Prasarana Perhubungan LLASDP; dan
- 4) Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### 4.5. Produktivitas Angkutan

##### 1. Data kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan Penumpang Harian

Kedatangan dan Keberangkatan kapal dan penumpang per hari yang dilakukan pengamatan selama 14 hari, sejak tanggal 29 maret 2021 sampai dengan 11 april 2021.

##### 1) Data Naik dan Turun Penumpang

**Tabel 4.5** Data Naik dan Turun Penumpang Selama 14 hari

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kapal	Naik	Turun
1	Senin, 29 maret 2021	Getek	212	210
2	Selasa, 30 maret 2021	Getek	185	182
3	Rabu, 31 maret 2021	Getek	193	197
4	Kamis, 01 april 2021	Getek	181	185
5	Jumat, 02 april 2021	Getek	179	183
6	Sabtu, 03 april 2021	Getek	356	342
7	Minggu, 04 april 2021	Getek	334	351
8	Senin, 05 april 2021	Getek	187	181
9	Selasa, 06 april 2021	Getek	179	177
10	Rabu, 07 april 2021	Getek	183	180
11	Kamis, 08 april 2021	Getek	179	185
12	Jumat, 09 april 2021	Getek	176	170
13	Sabtu, 10 april 2021	Getek	308	303
14	Minggu, 11 april 2021	Getek	364	351
<b>Jumlah</b>			3216	3197
<b>Total</b>			6413	

Sumber : Analisa pengamatan Tim PKL Jawa Barat, 2021

Dari Tabel diatas diketahui dalam 14 hari survey dilakukam terjadi 3216 kali naik dan 3197 kali turun dengan jumlah naik turun penumpang sebanyak 6413 kali di Dermaga Jangari

## 2) Data Kepadatan Naik Turun Penumpang

Untuk mengetahui kepadatan naik dan turun penumpang bisa dilihat pada saat rata-rata naik dan turun penumpang perjam selama 14 hari sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Data Rata – Rata Naik dan Turun Penumpang Selama 14 hari

<b>Waktu</b>	<b>Naik</b>	<b>Turun</b>
08.00-09.00	38	27
09.00-10.00	28	22
10.00-11.00	30	26
11.00-12.00	24	21
12.00-13.00	7	5
13.00-14.00	27	26
14.00-15.00	35	48
15.00-16.00	41	54
<b>Jumlah</b>	<b>230</b>	<b>228</b>

*Sumber : Analisa pengamatan PKL Jawa Barat, 2021*

Dari tabel diatas diketahui dalam 14 hari survey didapatkan jumlah rata-rata naik penumpang adalah 230 kali dan turun penumpang 228 dalam 1 hari di Dermaga Jangari.



## 3) Data Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

**Tabel 4.7** Data Keberangkatan dan Kedatangan Kapal Selama 14 Hari

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kapal	Keberangkatan	Kedatangan
1	Senin,29/03/2021	Getek	48	46
2	Selasa,30/03/2021	Getek	46	44
3	Rabu, 31/03/2021	Getek	51	46
4	Kamis,01/04/2021	Getek	52	45
5	Jumat, 02/04/2021	Getek	32	41
6	Sabtu, 03/04/2021	Getek	82	73
7	Minggu, 04/04/2021	Getek	75	87
8	Senin,05/04/2021	Getek	52	47
9	Selasa,06/04/2021	Getek	45	46
10	Rabu,07/04/2021	Getek	38	48
11	Kamis,08/04/2021	Getek	52	44
12	Jumat,09/04/2021	Getek	34	37
13	Sabtu,10/04/2021	Getek	83	75
14	Minggu,11/04/2021	Getek	78	81
<b>Jumlah</b>			<b>768</b>	<b>760</b>
<b>Total</b>			<b>1528</b>	

Sumber : Analisa pengamatan PKL Jawa Barat, 2021

Dari tabel diatas diketahui dalam 14 hari survey dilakukan terjadi 786 kali keberangkatan kapal dan 760 kali kedatangan kapal dengan jumlah keberangkatan dan kedatangan kapal sebanyak 1528 kali di Dermaga Jangari.

## 4) Data Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

Untuk mengetahui kepadatan Keberangkatan dan Kedatangan Kapal bisa dilihat pada saat rata-rata naik dan turun penumpang perjam selama 14 hari sebagai berikut :

**Tabel 4.8** Data Rata – Rata Kedatangan dan Keberangkatan Kapal

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kapal	Keberangkatan	Kedatangan
1	08.00-09.00	Getek	9	7
2	09.00-10.00	Getek	10	7
3	10.00-11.00	Getek	10	7
4	11.00-12.00	Getek	9	6
5	12.00-13.00	Getek	2	2
6	13.00-14.00	Getek	6	6
7	14.00-15.00	Getek	5	9
8	15.00-16.00	Getek	4	11
<b>Jumlah</b>			55	54
<b>Total</b>			109	

*Sumber : Analisa pengamatan PKL Jawa Barat, 2021*

Dari tabel 4.8 diketahui dalam 14 hari survey didapatkan jumlah rata-rata keberangkatan kapal adalah 55 kali dan dan kedatangan kapal adalah 54 dalam 1 hari di Dermaga Jangari.

## 2. Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan Penumpang Bulanan

Kedatangan dan Keberangkatan bulanan kapal dan penumpang didapatkan melalui data sekunder dari UPTD PPP LLASD Provinsi Jawa Barat selama 2 bulan sebelumnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 4.9** Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan Penumpang  
Bulan Januari dan Februari Tahun 2021

Bulan	Kedatangan		Keberangkatan	
	Kapal	Penumpang ( Orang )	Kapal	Penumpang ( Orang )
Januari	1687	8050	1690	8046
Februari	1341	5853	1345	5850

Sumber : UPTD PPP LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, 2021

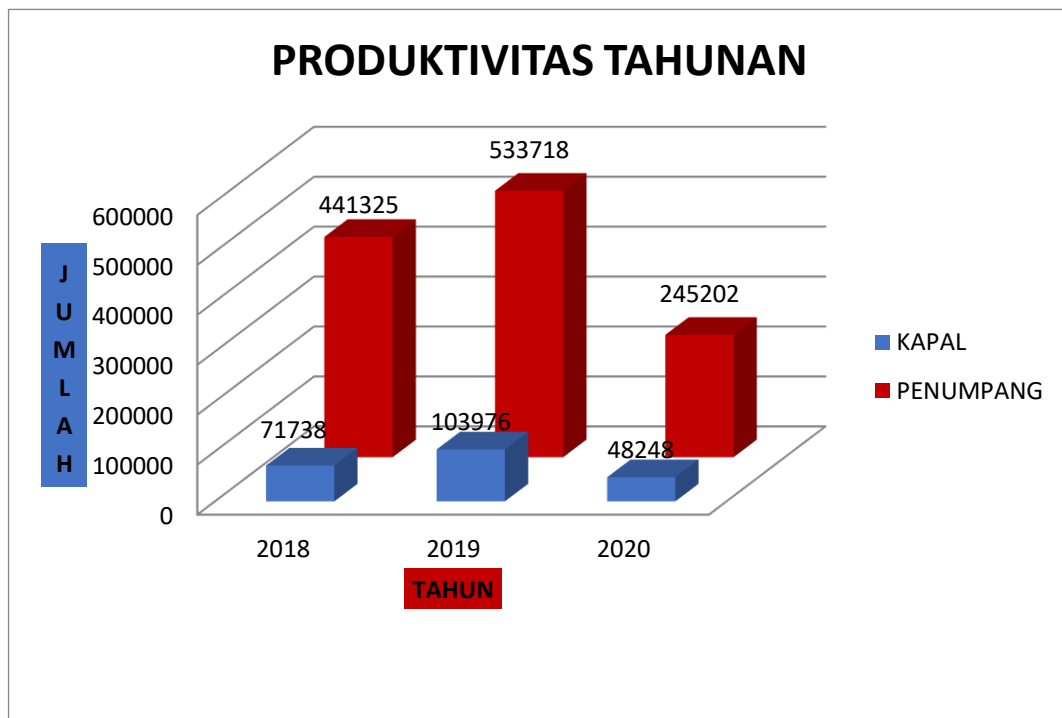
3. Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan Penumpang Tahunan

Kedatangan dan Keberangkatan tahunan kapal dan penumpang didapatkan melalui data sekunder dari UPTD PPP LLASDP Provinsi Jawa Barat selama 3 Tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 4.10** Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan Penumpang 3 Tahun  
Terakhir (2018-2020)

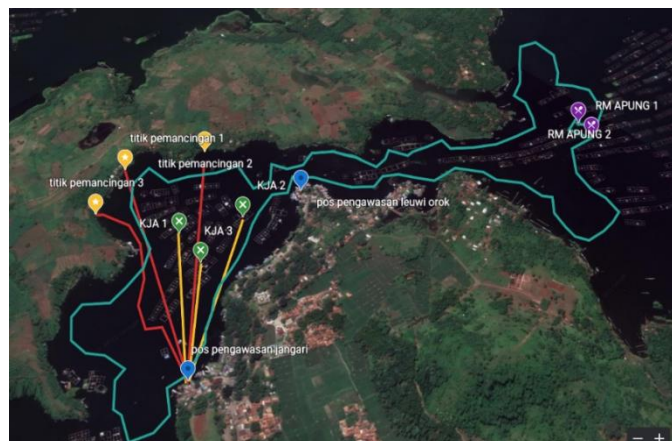
Bulan	Kedatangan		Keberangkatan	
	Kapal	Penumpang ( Orang )	Kapal	Penumpang ( Orang )
2018	35.865	220.689	35.873	220.636
2019	51.978	267.005	51.998	266.713
2020	24.136	122.566	24.112	122.636

Sumber : UPTD PPP LLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, 2021



**Gambar 4.13** Grafik Produktivitas Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dan Penumpang 3 tahun (2018-2019)

#### 4.6. Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan



**Gambar 4.14** Trayek Dermaga Jangari Waduk Cirata

Berdasarkan KM No.73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau, jaringan trayek di Waduk Cirata tergolong trayek tidak dan tidak teratur, karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pelayanan angkutan dari dan ke tempat tujuan tidak tetap;

b. Tidak terjadwal;

c. Penyewaan/charter dapat dilakukan dengan/maupun tanpa awak kapal;

Kegiatan pengangkutan penumpang serta bongkar muat barang dan hewan dengan trayek tidak tetap dan tidak teratur dilaksanakan dengan sistem sewa atau *charter*, dimana tarif yang ditentukan dengan persetujuan bersama antara kapal dan penumpang, dengan trayeknya yang tidak dibatasi karena merupakan angkutan wisata.

Penetapan trayek di Waduk Cirata tidak bisa dilakukan karena, tanah kepemilikan waduk merupakan milik PT.PJB dengan delegasi PT.PJB UP Cirata, dimana fungsi utama Waduk Cirata sebagai PLTA namun, karena adanya kegiatan masyarakat menggunakan angkutan perairan maka, pengawasan keselamatan dilakukan oleh UPTD PPP LLASD Provinsi Jawa Barat menempatkan Satuan Pelayanan LLASD Cirata sebagai pengawas keselamatan kegiatan angkutan perairan dengan perjanjian kerja sama antara PT.PJB UP Cirata dengan UPTD PPP LLASD Provinsi Jawa Barat berupa perjanjian izin operasi.